BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah terhadap belanja daerah pada kabupaten/ kota di Propinsi Jawa Timur pada tahun 2008 - 2009. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- 1. Dana alokasi umum berpengaruh meningkatkan belanja daerah pada kabupaten/ kota di Propinsi Jawa Timur pada tahun 2008 2009. Semakin besar DAU yang diterima oleh kabupaten/ kota dari Pemerintah Pusat, maka akan semakin tinggi pula belanja daerah kabupaten/ kota tersebut. Dengan transfer dana tersebut, pemerintah daerah secara leluasa dapat menggunakan dana ini untuk memberi pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan untuk kepentingan daerah yang lain yang lebih prioritas.
- 2. Pendapatan asli daerah berpengaruh meningkatkan belanja daerah pada kabupaten/ kota di Propinsi Jawa Timur pada tahun 2008 2009. Semakin besar pendapatan asli daerah yang didapatkan oleh kabupaten/ kota, maka akan semakin tinggi pula belanja daerah kabupaten/ kota tersebut. Kewenangan pemerintah daerah dalam pelaksanaan kebijakannya sebagai daerah otonomi sangat dipengaruhi oleh kemampuan daerah tersebut dalam menghasilkan Pendapatan Daerah.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Beberapa keterbatasan itu antara lain:

- Peneliti hanya mengambil dua variabel independen yaitu pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum.
- Periode penelitian ini dibatasi hanya dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2009.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil pengujian dan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1. Pemerintah Daerah diharapkan bisa terus menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah guna meningkatkan pendapatan daerah, demikian juga Pemerintah Daerah agar terus mengupayakan agar dapat menarik Dana Alokasi Umum semaksimal mungkin. Hal itu perlu dilakukan untuk meningkatkan alokasi belanja daerah yang nantinya akan dipergunakan untuk kepentingan masyarakat.
- 2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain dari jenis penerimaan Pemerintah Daerah lainnya seperti dana alokasi khusus atau dana bagi hasil. Selain itu juga memperbanyak data yang digunakan agar hasilnya lebih representatif dan mengambil sempel selain kabupaten dan kota yang ada di Propinsi Jawa Timur.